

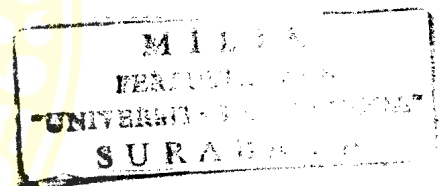
- TANAMAN - *MANGIFERA INDICA* -

**TINGKAT KERUSAKAN DAN TIPE GALL
DAUN MANGGA (*Mangifera indica*, L.)
DI BALAI BENIH INDUK POHJENTREK PASURUAN**

SKRIPSI



210
MPB. 46.198
Ind
t



ROSALINA INDARTI

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

Indarti, R., 1998, Tingkat Kerusakan dan Tipe Gall Daun Mangga (*Mangifera indica*, L) di Balai Benih Induk (BBI) Pohjentrek, Pasuruan. Skripsi di bawah bimbingan Prof. H. A. Soeparmo, M.S. dan Drs. Hani Sudarmanto, M.Si. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Airlangga Surabaya.

ABSTRAK

Gall adalah tipe malformasi pada tanaman yang terjadi sebagai respons terhadap kehadiran organisme lain. Organisme yang dapat memacu pembentukan gall antara lain virus, bakteri, serangga, jamur, dan mite. Serangga merupakan organisme penginduksi gall yang paling banyak, terutama ordo Thysanoptera, Hemiptera, Homoptera, Lepidoptera, Coleoptera, Diptera, dan Hymenoptera. Gall pada tanaman mangga (*Mangifera indica*, L.) disebabkan oleh serangga *Procontariana matteiana*, Kieff & Cicec).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di perkebunan mangga Balai Benih Induk Pohjentrek Pasuruan dan di Laboratorium Biologi Universitas Gadjah Mada. Pengambilan sampel di lapangan dilakukan secara acak untuk mengetahui luas daun, luas gall, jumlah gall, penyebaran gall, dan ciri-ciri morfologinya, sedangkan pembuatan preparat permanen dilakukan di laboratorium untuk mengamati struktur anatomi gall. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan ANAVA (uji F) dan dilanjutkan dengan uji BNT.

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata persentase kerusakan daun mangga akibat serangan serangga penginduksi gall terbesar terdapat pada varietas golek (5,30%), selanjutnya berturut-turut gadung (3,77%), arumanis (2,79%), dan manalagi (2,75%). Jenis gall yang ditemukan pada keempat varietas yang diteliti adalah *pouch gall* dengan ciri-ciri berupa bintil yang keras, berwarna hitam, permukaannya kasar, dan terdapat lubang ostiole pada ujungnya. Secara anatomis sel-sel pada lapisan epidermis dan mesofil mengalami modifikasi akibat serangan serangga penginduksi gall, sedangkan tingkat kerusakan menunjukkan adanya perbedaan antar tiap-tiap varietas.

Kata kunci : gall, mangga (*Mangifera indica*, L.)

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : TINGKAT KERUSAKAN DAN TIPE GALL
DAUN MANGGA (*Mangifera indica*, L.)
DI BALAI BENIH INDUK POHJENTREK PASURUAN

Penyusun : ROSALINA INDARTI

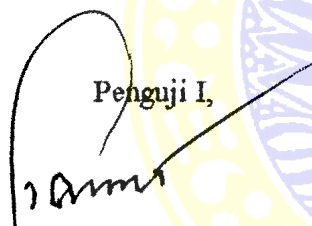
Nomor Induk : 089311125

Tanggal Ujian : 28 Juli 1998

Naskah Skripsi ini telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dalam forum ujian.

Disetujui Oleh :

Penguji I,



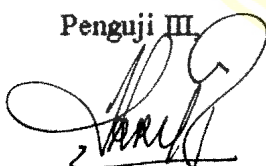
Prof. H. A. SOEPARMO, M.S.
NIP. 130 058 170

Penguji II,



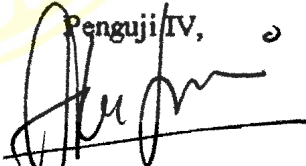
Drs. HANI SUDARMANTO, M. Si.
NIP. 131 653 423

Penguji III,



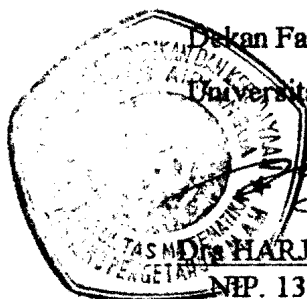
Drs. H. HERY PURNOBASUKI, M. Si.
NIP. 131 933 018

Penguji IV,



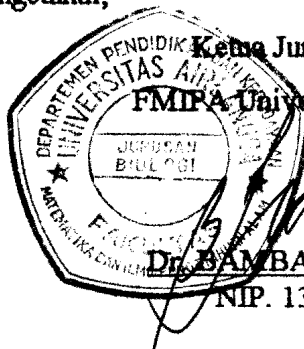
Drs. MOCH AFFANDI, M. Si.
NIP. 131 933 019

Mengetahui,



Dekan Fakultas MIPA
Universitas Airlangga

Drs. HARJANA, M. Sc.
NIP. 130 355 371



Ketua Jurusan Biologi
FMIPA Universitas Airlangga

Dr. BAMBANG IRAWAN
NIP. 131 125 992